

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah berkembang pesat diseluruh dunia, teruma pada negara indonesia. Teknologi informasi sudah banyak digunakan diberbagai jenis bidang salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana yang digunakan untuk menumbuhkan kembangkan karakter dan budiperkertti setiap orang (A. R. Hakim and J. Darajat 2023)

Penggunaan sistem informasi didunia pendidikan atau disekolah dapat mempermudah pekerjaan pengguna dalam melakukan pengolahan data ataupun mengakses informasi dimanapun dan kapanpun yang dia mau. Penerapan sistem informasi pada sekolah sangat dibutuhkan dalam melakukan penerimaan peserta didik baru secara online ataupun melakukan pengelolaan data akademik siswa. Dengan menerapaka sistem informasi ini akan membuaau pekerjaan menjadi lebih singkat serta juga dapat menyimpan data dengan rapi (W. Erawati et al., 2023)

Selama ini proses pendaftaran santri baru dipondok pesantren tahfidzul qur'an iphi Surakarta masih dilakukan dengan cara yang manual dimana para calon santri diminta untuk melakukan pengisian formulir menggunakan lembaran yang disediakan oleh panitia, dan karena pengisian formulir yang manual ditulis tangan sering menyebabkan kesulitan panitia dalam membaca tulisan tersebut. Selain pengisian formulir yang masih manual juga saat memproses data juga menghabiskan waktu cukup lama, hal ini dapat menyebabkan lambatnya informasi pengumuman bagi peserta. Dengan sistem manual yang dilakukan saat calon santri melakukan pendaftaran maka kemungkinan masih banyak kekurangan data dan terjadinya kesalahan dalam hasil seleksi. Serta pengumuman hasil penerimaan yang diinformasikan masih melalui papan informasi pesantren, sehingga menyulitkan panitia pendaftaran santri baru membutuhkan waktu yang lama dalam menyusun laporan penerimaan santri.

Menurut (Andrian et al., 2022) Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan salah satu proses yang ada di instansi pendidikan seperti sekolah yang berguna untuk menyaring calon siswa yang terpilih sesuai kriteria yang ditentukan oleh sekolah tersebut untuk menjadi siswa

didiknya. Pada umumnya proses penerimaan siswa baru dilakukan melalui tahapan pendaftaran, tes seleksi, dan pengumuman penerimaan siswa.

Maka dari itu, implementasi penggunaan *website* dapat dimanfaatkan oleh admin maupun calon peserta pendaftar untuk memudahkan proses pendaftaran menjadi lebih efisien dan efektif, salah satunya mengurangi penggunaan kertas dan dapat memberi kemudahan admin dalam mengelola data penerimaan santri baru serta memudahkan dalam pendaftaran bagi santri baru, dan tentu dapat memudahkan informasi penerimaan santri baru dengan lebih cepat.

Dalam kasus ini pondok pesantren tahfidzul qur'an iphi surakarta belum sepenuhnya melakukan sistem komputerisasi pada pendaftaran siswa baru. Ini yang terjadi pada pondok pesantren tahfidzul qur'an iphi surakarta yang masih melakukan pendaftaran siswa dengan cara langsung mendaftar ke pondok pesanter tersebut untuk mengisi formulir. Murid diharuskan membawa surat-surat untuk mengisi formulir yang mana terkadang bisa tertinggal, rusak, maupun hilang dikarenakan belum adanya pendaftaran secara online.

Dari beberapa penjabaran diatas, maka penulis mengangkatnya menjadi sebuah judul skripsi yakni “sistem informasi pendaftaran santri di pondok pesantren tahfidzul qur'an iphi Surakarta berbasis web”.